



# Studi Diagnostik Pembelajaran Pendidikan Dasar di Provinsi Nusa Tenggara Barat

**Valentina YD Utari & Daniel Suryadarma**

*The SMERU Research Institute & INOVASI*





# Latar Belakang

- Partisipasi **pendidikan dasar** di Indonesia hampir universal tetapi **krisis pembelajaran** masih terjadi, termasuk di NTB.
- Krisis pembelajaran di NTB: rendahnya capaian kemampuan **literasi** dan **numerasi** murid tingkat pendidikan dasar (USAID 2014; ACDP 2014; SMERU 2009).
- Temuan **studi diagnostik SMERU** menjadi masukan bagi rancangan intervensi program kemitraan pendidikan Indonesia-Australia di jenjang pendidikan dasar, yaitu Inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia (INOVASI).

# Latar Belakang

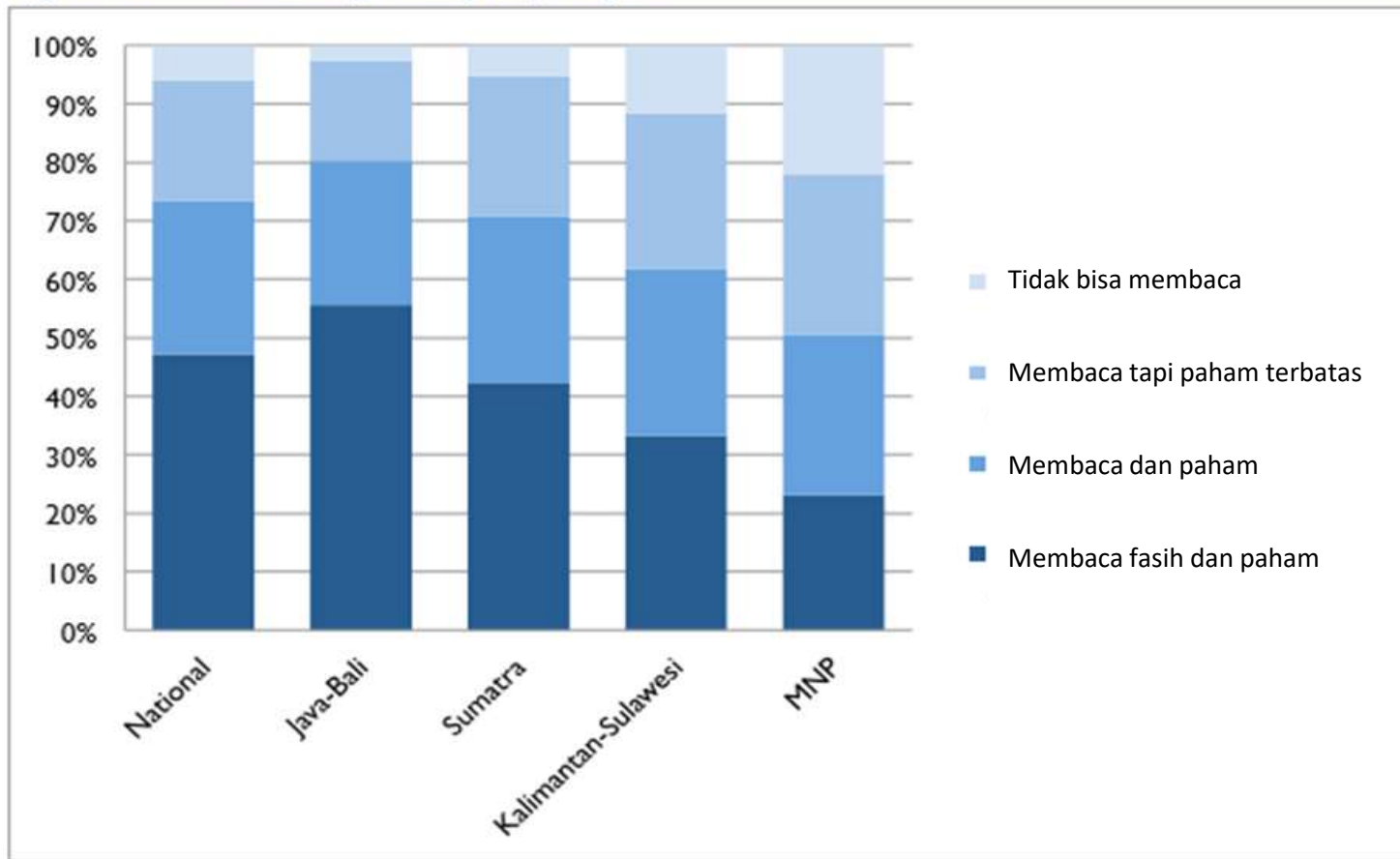
## Potret Pendidikan 2015/2016

Indikator	Nama Kabupaten					
	Bima	Dompu	Lombok Tengah	Lombok Utara	Sumbawa	Sumbawa Barat
Angka putus sekolah tingkat SD (%)	0,32	0,22	0,14	0,06	0,07	0,04
Nilai rata-rata Kompetensi Guru SD	45	46	51	53	52	56
Nilai rata-rata Ujian Nasional SD/MI	56	55	53	52	55	58
Angka partisipasi murni SD (%)	96	96	92	82	80	84
Rasio guru - siswa SD	9	9	14	15	11	12
Indeks Pembangunan Manusia – 2014	63	64	62	60	63	67

Sumber: INOVASI, 2016, Nusa Tenggara Barat - Potret Pendidikan Kabupaten, 2015/2016.

# Latar Belakang

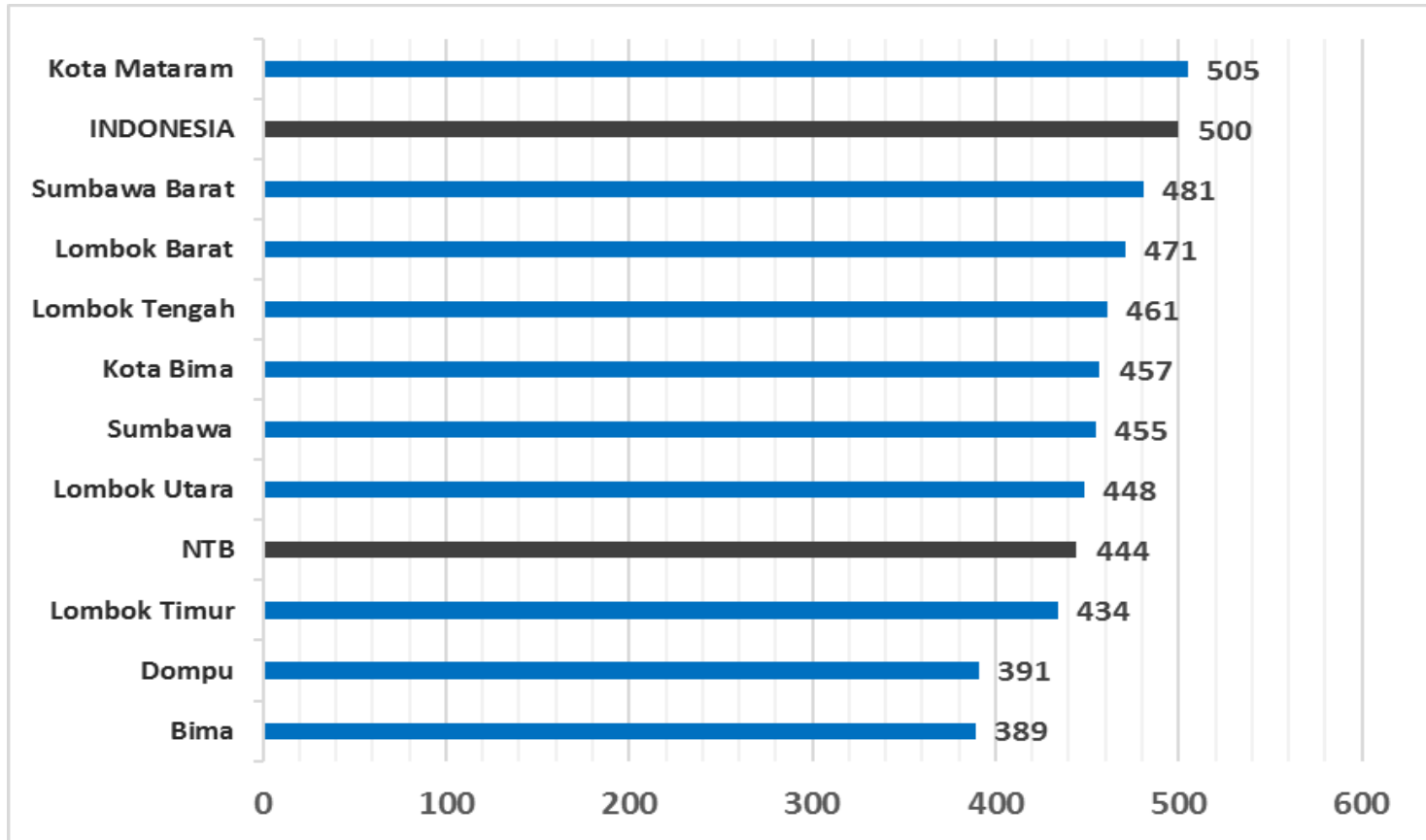
## Kemampuan Membaca Murid



Sumber: USAID 2014

# Latar Belakang

## Nilai tes matematika INAP kelas 4 SD



Sumber: INOVASI 2017



# Tujuan

- Memahami **permasalahan** atau konteks sosial, politik, dan ekonomi dalam **ekosistem pendidikan dasar**.
- Memetakan **pemangku kepentingan** dalam ekosistem pendidikan dasar.
- Mendokumentasikan **kebijakan** dan **inovasi** tingkat pendidikan dasar terkait **hasil pembelajaran murid**.
  - Literasi: kemampuan membaca, memahami, dan menggunakan bahasa tertulis untuk memenuhi berbagai kebutuhan sehari-hari.
  - Numerasi: kemampuan menggunakan angka dan pengetahuan matematika dalam beragam konteks di kehidupan sehari-hari.

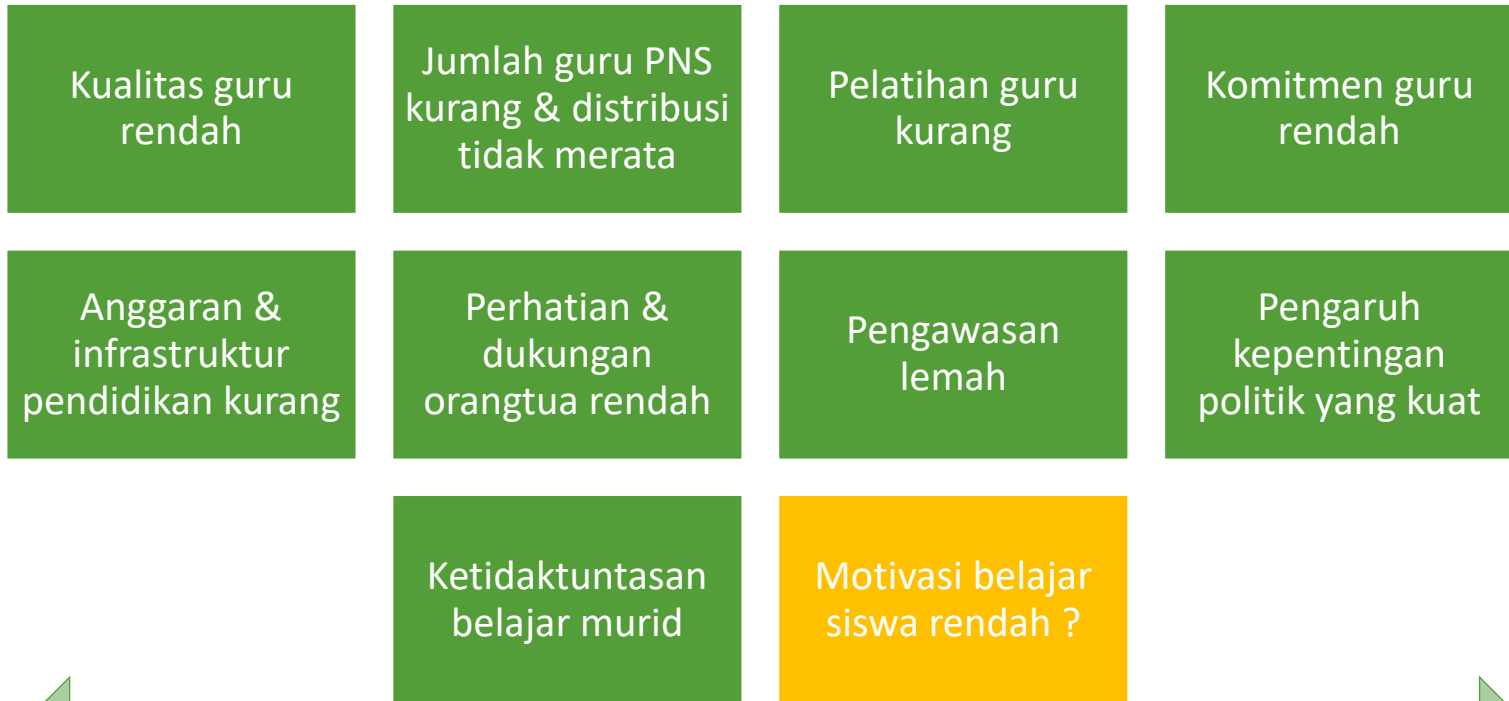


# Metodologi dan Lokasi

- Studi kualitatif
  - Wawancara mendalam, wawancara kelompok, diskusi kelompok terpumpun (FGD).
  - Lembaga terkait di tingkat kabupaten, kecamatan, sekolah dan lingkungannya.
  - Data pendukung berupa dokumen profil dan kebijakan pendidikan kabupaten studi
- Pengambilan data
  - Bima, Dompu, Lombok Tengah, Lombok Utara, Sumbawa, Sumbawa Barat.
  - Juli dan Agustus 2016

# Temuan:

## Permasalahan Utama Pembelajaran di 6 Kabupaten di NTB

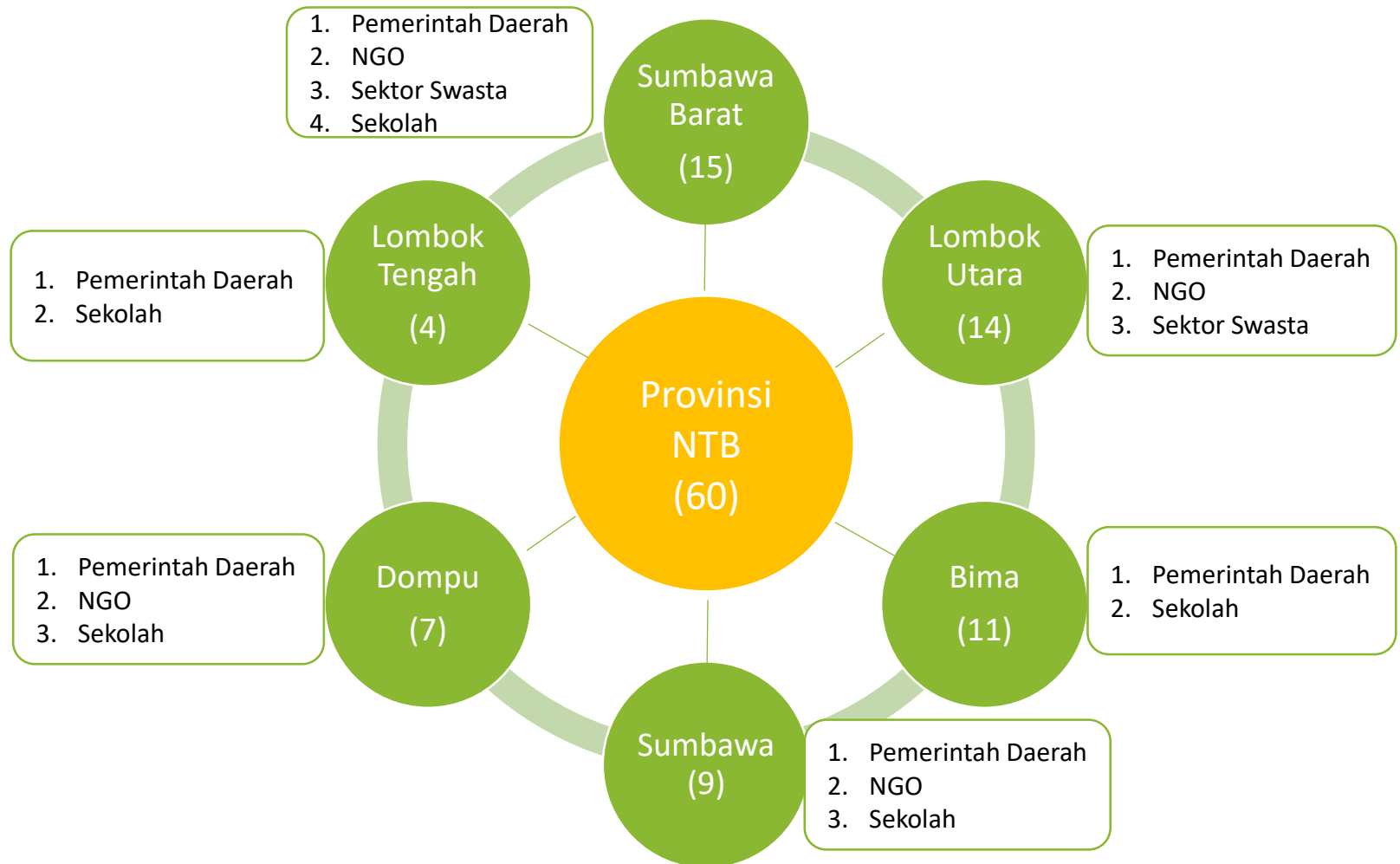


Belum terbangun pola komunikasi yang intensif dan berkelanjutan untuk mendiskusikan dan mengatasi masalah pembelajaran.



# Temuan:

## Upaya Menjawab Permasalahan Pembelajaran (1)



# Temuan:

## Upaya Menjawab Permasalahan Pembelajaran (2)

Pemerintah daerah	Sekolah	Ornop / NGO	Sektor swasta
<ul style="list-style-type: none"><li>• Bantuan pembiayaan sekolah bagi murid</li><li>• Tenaga guru kontrak khusus daerah terpencil</li><li>• Insentif guru nonPNS dan madrasah di daerah terpencil</li><li>• Peningkatan kapasitas guru</li><li>• Pendidikan inklusif</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan kapasitas guru</li><li>• Peningkatan literasi dan numerasi murid</li><li>• Pembentukan komite sekolah per dusun dan forum kecamatan</li><li>• Peningkatan kepedulian orangtua dengan <i>home visit</i></li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan literasi dan numerasi murid</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan literasi dan numerasi murid</li></ul>

Berdasarkan penggagas atau pelaksana

# Temuan:

## Upaya Menjawab Permasalahan Pembelajaran (3)

### Murid

- Peningkatan kemampuan literasi dan numerasi murid
- Pembangunan sarana pendukung pembelajaran murid
- Pemanfaatan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar
- Peningkatan bantuan pembiayaan sekolah bagi murid

### Guru

- Pelatihan & peningkatan kapasitas guru
- Penyediaan tenaga guru kontrak khusus untuk daerah terpencil
- Peningkatan insentif guru nonPNS dan guru madrasah di daerah terpencil

### Manajemen Sekolah

- Pembentukan komite sekolah per dusun & forum komite di kecamatan
- Perbaikan mutu kepemimpinan dan pengelolaan sekolah dan madrasah

Berdasarkan  
sasaran



# Temuan:

## Upaya Menjawab Permasalahan Pembelajaran (4)

- Upaya menjawab permasalahan pembelajaran
  - Pelaksanaan kegiatan rutin
  - Adopsi
  - Replikasi
  - Modifikasi
  - Terobosan baru.
- Jumlah dan macam pemangku kepentingan terkait pengembangan pendidikan/pembelajaran bervariasi di setiap kabupaten studi.
- Jumlah dan jenis upaya menjawab masalah pembelajaran di seluruh kabupaten studi beragam meskipun umumnya belum menggunakan kerangka perbaikan kondisi manajemen dan kualitas guru demi pembenahan sistem pembelajaran.



# Kesimpulan

- Ketidaktuntasan belajar mengakibatkan kemampuan literasi dan numerasi murid rendah, yang dipengaruhi oleh rendahnya kualitas guru, lemahnya manajemen guru, dan kuatnya kepentingan politik daerah dalam rekrutmen guru.
- Membangun pengembangan kebijakan atau upaya menjawab permasalahan pembelajaran harus dengan landasan berikut.
  - Menangkap kebutuhan murid dengan tepat.
  - Memanfaatkan sumber daya yang ada untuk menjawab situasi lokal dengan tetap menekankan pada peningkatan hasil pembelajaran murid.
  - Membangun pola komunikasi yang intensif dan berkelanjutan untuk mendiskusikan dan mengatasi masalah pembelajaran.

# Terima kasih

## TIM SMERU

Asep Kurniawan  
Akhmadi  
Hastuti  
Heni Kurniasih  
Syaikhu Usman  
Rachma Nurbani  
Ruhmaniyati  
Valentina YD Utari  
Nina Toyamah (Koordinator)

### Peneliti Lapangan:

Kartawijaya  
Lina Rozana  
Pitriati Solihah  
Dedy Hermansyah  
Fathul Rakhman  
Rahmayati  
Steve Christiantara

## TIM INOVASI

Megha Kapoor  
Dita Nugroho  
Daniel Suryadarma

